

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI SRIKANDI
DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh : Shella Stepani

NPM 2263201028

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI SRIKANDI DI KOTA BENGKULU



PROPOSAL PENELITIAN

**Diajukan Guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi
salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Administrasi Publik (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Administrasi Publik (S.AP)**

Oleh : Shella Stepani

NPM 2263201028

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada orang tua tercinta Bapak Lukman Nulhakim Dan Ibu Homina, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang menjadi sumber kekuatan di setiap Langkah penulis, dua orang yang mengusahakan anak bungsu nya ini untuk bisa menempuh Pendidikan setinggi tingginya meski mereka tak merasakannya. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan mamak yang telah memberikan kasih sayang dukungan dan nasehat dan selalu mendoakan di setiap Langkah penulis . semoga ini menjadi Langkah awal membuat mamak dan bapak Bahagia.
2. Kepada kakak tercinta Rika Maya Sari, Septi Ria Mustika, Okta Riani terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan kasih sayangnya. Terimakasih telah menjadi rumah dan tetap hangat di masa-masa sulit ini, dan sanak saudara/saudari yang ikut mendukung penulis menyelesaikan study sehingga penulis tetap bisa fokus menyelesaikan study hingga akhir
3. Sahabat – Sahabat penulis Yuniar Hastina, Risi Tri Sakti, Bella Julita, wiji yailinggri, jessicha putri, sofitania anggraini, medita Pratiwi, Fasilah dan sahabat lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Terimakasih telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih Sudah selalu ada dalam susah maupun senang penulis. Terimakasih atas segala dukungan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis.
4. Sahabat sahabat penulis Annisa Oktaviani, Karin Deska Sari, Sindi Miranda Putri, Gita Rohadhatulaisyi, Tika Susanti, Siska Yona Melati, Meli Herlina, terima kasih sudah membuktikan kalau pertemanan kuliah tidak seburuk itu, terima kasih untuk kursi kosong yang selalu tersimpan di sebelah kalian, terimakasih dering telepon yang selalu mendengar, serta support yang tak bisa disebutkan satu persatu kalau tidak ada kalian mungkin kuliah tidak

semenyenangkan ini.

5. Kepada Ibu Dr. Novliza Eka Patrisia, M,Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk semua bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini
6. Untuk Teman-Teman Administrasi Publik UMB 2022 serta teman-teman lainnya yang penulis temui selama perkuliahan ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terimakasih sudah ada dalam kehidupan penulis.
7. Kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas Namanya disini, dibelahan bumi manakah kehadiranmu? Entah kita pernah berpapasan atau bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Jika allah mengizinkan. Kupersembahkan karya ini sebagai Langkah awal untuk berdampingan denganmu kelak. Seperti kata Bj Habibie “ kalau memang dia dilahirkan untuk saya kamu jungkir balik pun saya yang dapat “ .
8. *Last but not least*, Shella Stepani, ya ! diri saya sendiri. Apresiasi atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi tentang karir besar yang diam- diam kamu perjuangkan meskipun belum takdirmu untuk berjalan ke arah itu. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang di usahakan. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan dan jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bangga, kamu layak Bahagia. Dan hari ini, izinkan penulis berkata : *I'm so proud of you*, Shella Stepani

MOTO

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan “

(Q.S Al-Insyirah :5-6)

“Kebahagiaanmu Berasal Dari Dirimu Sendiri, Lakukan Apa Yang Membuatmu Bahagia, Bukan Yang Membuatmu Terlihat Bahagia “

(Penulis)

“ Perang telah usai, aku bisa pulang.

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG “

(Nadin Amizah)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shella Stepani

NPM : 2263201028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul
"Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu" Adalah benar-
benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya,
belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya
bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap
ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia
mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak
benar.

Bengkulu, 14 Juli 2026

Yang Menyatakan



Shella Stepani

NPM. 2263201028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang berjudul “Implementasi Penggunaan Aplikasi
SRIKANDI Di Kota Bengkulu ”

Telah disetujui, pada
Hari: Kamis
Tanggal : 04, Juni 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Novliza Eka Patrisia, M.Si

NIDN : 0209118701

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Implementasi Penggunaan Aplikasi
SRIKANDI Di Kota Bengkulu” telah diuji dan disahkan oleh
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik pada:

Hari/Tanggal : 30 Juni 2026

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

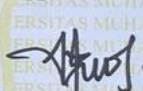
Tim Penguji Ketua


Rekho Adriadi, S.IP., M.IP
NIDN : 0201088702

Anggota 1


Dr. Sri Indarti, M.Si
NIDN : 0219017102

Anggota 2


Dr. Novliza Eka Patrisia, M.Si
NIDN : 0209118701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik


Dr. Juliana Karmawati, M.Si

NP. 19780704201008209

RINGKASAN

Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu:

Shella Stepani , 2263201028; 2026, 104 halaman; Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis implementasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Kota Bengkulu serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya. Penelitian dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penggunaan aplikasi SRIKANDI pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu, meskipun telah terdapat regulasi yang mewajibkan penggunaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi penggunaan aplikasi SRIKANDI di Kota Bengkulu belum berjalan secara optimal. Meskipun telah didukung oleh regulasi dan sosialisasi, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum memadai, jaringan internet yang kurang stabil, serta belum meratanya pemahaman dan komitmen pengguna di setiap OPD. Selain itu, sebagian pegawai masih terbiasa menggunakan sistem administrasi manual sehingga memengaruhi penggunaan aplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan, penguatan koordinasi antar pelaksana, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta komitmen pimpinan dan pegawai agar implementasi aplikasi SRIKANDI dapat berjalan lebih efektif dan optimal di seluruh OPD Kota Bengkulu.

ABSTRAK

Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI di
Kota Bengkulu Oleh :
Shella Stepani
2263201028

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang meliputi standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar pelaksana, karakteristik organisasi, lingkungan sosial, politik dan ekonomi, serta disposisi pelaksana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi SRIKANDI di Kota Bengkulu belum berjalan optimal. Meskipun telah didukung oleh regulasi dan sosialisasi, masih terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung yang belum memadai, jaringan internet yang kurang stabil, serta belum meratanya pemahaman dan komitmen pengguna di setiap OPD. Selain itu, kebiasaan penggunaan sistem administrasi manual masih menjadi hambatan dalam penerapan aplikasi SRIKANDI.

Disimpulkan bahwa implementasi aplikasi SRIKANDI memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana, serta penguatan koordinasi dan komitmen seluruh OPD agar tujuan digitalisasi kearsipan dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, SRIKANDI, Lembaga Kearsipan Daerah, E-Government.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE REGIONAL ARCHIVES INSTITUTION IN USING THE SRIKANDI APPLICATION IN BENGKULU CITY

By:

Shella Stepani

2263201028

This study aims to determine the implementation of the use of the Integrated Dynamic Archival Information System (SRIKANDI) application by the Regional Archives Institution in Bengkulu City.

The research employs a qualitative method with a descriptive approach. The data were obtained through interviews, observation, and documentation, then analyzed using the Van Meter and Van Horn policy implementation theory, which includes policy standards and objectives, resources, communication among implementers, organizational characteristics, social, political, and economic environment, as well as implementer disposition.

The results show that the implementation of the SRIKANDI application in Bengkulu City has not yet run optimally. Although supported by regulations and socialization, obstacles remain, including limited human resources, inadequate supporting facilities and infrastructure, unstable internet networks, and uneven user understanding and commitment across each Regional Apparatus Organization (OPD). Furthermore, the habit of using manual administrative systems remains a barrier to the application of SRIKANDI. It is concluded that the implementation of the SRIKANDI application requires improving human resource capacity, supporting facilities and infrastructure, and strengthening coordination and commitment among all OPDs so that the goals of archival digitalization can be achieved optimally.

Keywords: Policy Implementation, SRIKANDI, Regional Archives Institution, E-Government

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu” dengan tepat waktu dan penuh kelancaran. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan akademik untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dukungan dan bantuan banyak penulis dapatkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Dr. Susiyanto, M. Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengusahakan kemajuan universitas dengan program program terbaiknya.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
3. Ibu Dr. Novliza Eka Patrisia, M.Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu sekaligus Pembimbing Penulis yang telah banyak membantu dalam proses penulisan Skripsi Ini.
4. Bapak Rekho Adriadi. M.IP,S.IP Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan bantuan untuk

kelancaran proses pembuatan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah membantu dalam memberikan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik yang telah memberikan dukungan dan sebagai tempat bertanya bagi penulis sejak awal pembuatan hingga selesainya skripsi ini dengan baik. Penulis percaya tidak ada kesempurnaan pada diri penulis dan dalam proses pembuatan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan memberikan manfaat bagi keberlanjutan dan perkembangan iptek.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 03 Juni 2026 Penulis

Shella Stepani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	viv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	15
2.2.1 Konsep Pelayanan Publik	15
2.2.2 E- government	17
2.2.3 Konsep Implementasi Kebijakan.....	18
2.2.4 Definisi dan Fungsi Arsip	23
2.2.5 Lembaga Kearsipan Daerah (LKD)	27
2.2.6 Aplikasi SRIKANDI	29
2.3 Kerangka Berfikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
3.3 Fokus Penelitian	36

3.4	Sumber Data	39
3.5	Penentuan Informan Penelitian	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data	41
3.7	Keabsahan Data	42
3.8	Analisis Data	43
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
4.1.1	Lokasi Penelitian	47
4.1.2	Sejarah singkat Dinas Perpustakaan dan Arsip.....	47
4.1.3	Tujuan dan manfaat Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah kota Bengkulu	48
4.1.4	Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Bengkulu	50
4.1.5	Moto Dan Nilai- Nilai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Bengkulu.....	51
4.1.6	Sarana Dan Prasarana Kantor Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Bengkulu.....	52
4.2	Karakteristik Informan	52
4.2.1	Keadaan Personalia Karyawan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bengkulu	53
4.2.2	Struktur organisasi	54
4.3	Hasil Penelitian	56
4.3.1	Implementasi Penggunaan Aplikasi Srikandi Di Kota Bengkulu	57
4.3.2	Faktor – faktor penghambat penggunaan aplikasi SRIKANDI di kota Bengkulu	73
4.4	Pembahasan Dan Analisis Teori	83
BAB V KESIMPULAN.....		97
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN.....		107

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan proses membantu orang lain dengan cara tertentu yang membutuhkan daya tanggap dan hubungan interpersonal untuk mencapai kepuasan dan keberhasilan. Suatu pelayanan memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk, baik barang maupun jasa. Dan menurut penyelenggaraan pelayanan publik Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang undangan (Bazarah J et al., 2021).

Menurut Conrad, dalam (Patrisia et al., 2021), Menurut *e-government* digunakan untuk menggambarkan suatu pemerintahan yang menerapkan teknologi yang berbasis internet yang memungkinkan mereka untuk menyempurnakan meningkatkan program dan layanan mereka. Memberikan sesuatu yang lebih baik kepada pelanggan atau meningkatkan kepuasan mereka adalah tujuan akhir. Menurut definisi Bank Dunia pada tahun 2001 *e-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah seperti (*Wide Area Network, Internet dan mobile computing*) yang memungkinkan pemerintah untuk mengubah hubungannya dengan masyarakat, dunia bisnis dan pihak yang berkepenting lainnya.

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, transformasi penyelenggaraan pemerintahan melalui integrasi teknologi informasi telah menjadi kebutuhan di seluruh dunia. Konsep *e-government* dan *e-governance* hadir sebagai wujud modernisasi dalam proses birokrasi pemerintah yang bertujuan meningkatkan efektivitas, transparansi, dan aksesibilitas layanan pemerintahan. Meskipun kedua istilah tersebut sering digunakan secara bergantian, keduanya memiliki perbedaan mendasar dalam hal cakupan, pendekatan, dan implementasi (Fauzi & Purnamawati, 2025).

Electronic Government salah satu aplikasi yang digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan pelayanan administrasi dan kearsipan. Arsip Negara Republik Indonesia berkoordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Badan Siber dan Sandi Negara bekerjasama untuk membuat sistem aplikasi yaitu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Dan Terintegrasi atau dikenal sebagai SRIKANDI.(Salma et al., 2025)

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) menetapkan aturan untuk menerapkan sistem informasi kearsipan dinamis berbasis elektronik dalam sistem pemerintahan yang terintegrasi. Yang bertahap digunakan oleh lembaga negara dan Indonesia. SRIKANDI adalah sarana bantu dalam bentuk aplikasi yang bertujuan untuk membuat pengelolaan arsip dinamis lebih mudah dan lebih cepat mulai dari dan penciptaan hingga penyusutan arsip secara digital dan

terintegrasi (Piculima, 2023)

Arsip berfungsi sebagai sumber informasi krusial bagi suatu institusi. pengelolaan arsip yang efisien dan tepat sasaran akan memudahkan institusi dalam mencari informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat. Di masa digital sekarang ini, pengelolaan arsip secara konvensional menggunakan kertas mulai ditinggalkan dan beralih ke format digital. Untuk mendukung SPBE telah dikeluarkan Keputusan Menteri PAN RB Nomor 679 Tahun 2020 mengenai aplikasi umum bidang kearsipan. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah dikembangkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dengan tujuan memberikan dukungan terhadap SPBE.

SPBE merupakan penyelenggara pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan publik dan tata kelola internal birokrasi, termasuk kearsipan. Selain itu Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 menetapkan bahwa kearsipan ialah salah satu layanan administrasi berbasis elektronik yang dapat membantu kinerja dan akuntabilitas pemerintah. Keputusan

Menteri PAN-RB Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan, yang menetapkan SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai aplikasi umum nasional di bidang kearsipan. SRIKANDI datang untuk meningkatkan layanan arsip, dan menjaga keamanan dan keterpaduan data dan mencegah aplikasi tumpang tindih. SRIKANDI dapat digunakan jika ada kebijakan penyelenggaraan kearsipan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dukungan keuangan (Sari, 2025).

Aplikasi SRIKANDI merupakan sistem pengelolaan arsip digital yang menyeluruh dan dapat diakses oleh semua instansi pemerintah di Indonesia. Arsip digital ini memungkinkan pencatatan informasi yang tepat, sehingga berperan sebagai alat akuntabilitas dan sebagai ingatan negara dalam sistem pemerintahan elektronik kolektif (Norul & Dharma, 2024). Pengelolaan arsip di pemerintahan merupakan elemen penting untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efisien, terbuka, dan akuntabel. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, arsip adalah rekaman tindakan atau peristiwa yang dilakukan atau diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat dan perseorangan selama pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan kehidupan masyarakat.

Pengelolaan arsip yang baik tidak hanya menjaga dokumentasi dan memori kelembagaan, tetapi juga menjadi dasar bagi pelayanan publik yang berkualitas (Rifai, 2025). Pemerintah membuat Pemerintah membuat inovasi di bidang kearsipan dengan peluncuran Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada 27 Oktober 2020. Peluncuran aplikasi SRIKANDI Adalah implementasi dari Peraturan Presiden RI Nomor 95 tahun 2018 tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Aplikasi umum bidang kearsipan yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik.

Keputusan MENPAN- RB Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis (AUBKD) dan Peraturan Arsip Nasional RI Nomor 4 tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi

Kearsipan Dinamis Terintegrasi mengatur penggunaan SRIKANDI. (Yulia Nurul Aini, 2023).

Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 menetapkan pedoman untuk penggunaan SRIKANDI sebagai aplikasi kearsipan dinamis. SRIKANDI ialah sistem informasi berbasis elektronik yang membentuk sistem pemerintahan terintegrasi yang dapat digunakan oleh bagi lembaga negara pemerintah daerah dalam hal kearsipan. seluruh arsip dan surat menyurat dapat direkam di jejak digital sehingga menjadi memori kolektif pendukung SPBE.

SRIKANDI memiliki 3 fitur utama yaitu fitur penciptaan arsip, fitur pemeliharaan arsip, dan fitur penggunaan arsip. Fitur penciptaan arsip meliputi pembuatan, pengiriman, dan penerimaan naskah dinas elektronik antar instansi pemerintah yang terhubung dalam SRIKANDI. Fitur pemeliharaan arsip menjadikan arsip tetap utuh dan kredibel. Fitur penyusutan arsip meliputi pemindahan serta pemusnahan arsip. Terdapat pula fitur penggunaan arsip bagi yang berhak dan setiap ASN diwajibkan memiliki akun SRIKANDI karena dapat merekam jejak kinerja ASN. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) mengembangkan aplikasi SRIKANDI bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai pengelola serta Badan Siber dan Sandi Negara sebagai pengawas.



Sumber : SRIKANDI (2025)

Sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam pembinaan dan pengawasan kearsipan di daerah, Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kota Bengkulu memegang peran penting dalam pelaksanaan kebijakan ini. Sebelum diimplementasikannya SRIKANDI, pengelolaan arsip di lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu masih dilakukan secara manual. Banyak dokumen penting yang disimpan dalam bentuk fisik sehingga pencarian data sering kali membutuhkan waktu lama, bahkan berisiko hilang atau rusak. Kondisi tersebut menimbulkan ketidakefisienan dalam pekerjaan, lemahnya pengamanan informasi, serta menurunnya akuntabilitas pelayanan publik. Selain itu, kurangnya keterpaduan antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga menyebabkan duplikasi data dan hambatan dalam koordinasi administrasi.

Penerapan aplikasi SRIKANDI di Kota Bengkulu diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Melalui digitalisasi arsip dan persuratan, proses penciptaan, pengelolaan, hingga penyusutan arsip dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terintegrasi. Implementasi SRIKANDI diharapkan dapat meningkatkan efisiensi birokrasi, mempercepat pelayanan kepada masyarakat, serta memperkuat transparansi tata kelola pemerintahan. Selain itu, keberhasilan penerapan aplikasi ini juga sangat bergantung pada sinergi antara Lembaga Kearsipan Daerah dan seluruh OPD, serta bimbingan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai pembina utama bidang kearsipan.

Dalam Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 36 Pasal 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Di Lingkungan Pemerintahan Kota Bengkulu Bahwasanya Setiap Perangkat Daerah

dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan pemerintahan kota dalam pengelolaan arsip dinamis harus menerapkan aplikasi SRIKANDI. Lembaga kearsipan daerah memiliki fungsi tugas dan tanggung jawab dibidang pengelolaan arsip dan pembinaan di lingkungan pemerintah kota Bengkulu. Tetapi dalam menjalankan aplikasi srikandi lembaga kearsipan daerah masih menghadapi masih tantangan yang dimana masih terdapat banyak OPD yang masih belum sepenuhnya melaksanakan aplikasi SRIKANDI.

Berikut dibawah ini tabel urutan peringkat tingkat keaktifan penggunaan aplikasi SRIKANDI perangkat daerah di kota Bengkulu :

Tabel 1.1
Data Masuk Dan Keluar Aplikasi Srikandi Dari 2022-2025

Kategori	Jumlah OPD	Presentase
Aktif	12	29,27 %
Sedang	18	43,90 %
Tidak aktif	11	26,38 %
Total	41	100 %

Sumber : Lembaga Kearsipan Daerah 2025

Berdasarkan data yang diatas, terdapat 12 OPD yang masuk kategori aktif, 18 OPD berada dalam kategori sedang, dan 11 OPD tergolong tidak aktif dalam pelaksanaan kegiatan kearsipan. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar OPD sebenarnya sudah berada pada tahap pelaksanaan, namun masih belum mencapai tingkat keteraturan dan konsistensi yang kuat. Kelompok OPD yang berada pada kategori sedang dapat diartikan sebagai unit kerja yang memiliki upaya dan sistem dasar kearsipan, tetapi belum berjalan optimal atau belum memiliki standar yang seragam.

Sementara itu, keberadaan 11 OPD yang tidak aktif mengindikasikan adanya hambatan yang lebih serius, baik dalam hal kesadaran kelembagaan, kompetensi sumber daya manusia, ketersediaan sarana pendukung, maupun perhatian manajerial terhadap pentingnya kearsipan sebagai bagian dari akuntabilitas birokrasi. Jika ditinjau secara lebih mendalam, data ini juga memperlihatkan bahwa kearsipan belum menjadi prioritas yang sepenuhnya merata di antara OPD.

Berdasarkan hasil data awal peneliti menemukan adanya permasalahan dalam menjalankan aplikasi srikandi yang mana dalam Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 36 Pasal 2 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Di Lingkungan Pemerintahan Kota Bengkulu Bahwasanya Setiap Perangkat Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan pemerintahan kota dalam pengelolaan arsip dinamis harus menerapkan aplikasi SRIKANDI dan surat edaran Nomor:000.5.3.1/26/DKP/2023 tentang Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi

(SRIKANDI) Di Lingkungan Kota Bengkulu dan Peraturan Presiden RI Nomor 95 tahun 2018 tentang Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Tetapi masih banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) belum melaksanakan aplikasi SRIKANDI sebagai mana mestinya. Tanpa pembenahan pelaksanaan aplikasi yang ada tersebut, OPD yang saat ini berada dalam kategori sedang berpotensi stagnan, dan OPD yang tidak aktif berisiko semakin jauh tertinggal

dalam pemenuhan standar kearsipan, sehingga berpengaruh pada transparansi, pertanggungjawaban publik, dan efisiensi tata kelola pemerintahan.

Urgensi penelitian ini ialah meningkatkan penggunaan aplikasi SRIKANDI di Kota Bengkulu dari tahun 2022-2025, Agar pelaksanaan *e - government* yang dijalankan oleh Lembaga Kearsipan Daerah dalam pelaksanaan aplikasi SRIKANDI dapat berjalan dengan maksimal sebagai manamestinya. Berdasarkan permasalahan dan data awal diatas maka peneliti memfokuskan untuk meneliti judul tentang “ Implementasi Lembaga Kearsipan Daerah Dalam Menjalankan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu ?
2. Faktor- Faktor penghambat apa sajakah yang ada dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Implementasi Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Di Kota Bengkulu serta faktor apa sajakah yang ada dalam menjalankan aplikasi SRIKANDI

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Administrasi publik
- 1.4.1.2 Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas transformasi tata kelola arsip dari sistem manual ke sistem elektronik berbasis integrasi nasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Memberikan masukan kepada Lembaga Kearsipan Daerah Kota Bengkulu dalam implementasi lembaga kearsipan daerah dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI.
- 1.4.2.2 Membantu mengidentifikasi faktor - faktor penghambat dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI.